

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*  
UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PADA  
MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN  
PADA SISWA KELAS XI TKJ C SMK N 9 SURAKARTA  
TAHUN AJARAN 2015/2016**



**PUBLIKASI ILMIAH**

**Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
pada Program Studi Pendidikan Akuntansi**

**Oleh:**

**RISYATI**

**A 210 120 112**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*  
UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PADA  
MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN  
PADA SISWA KELAS XI TKJ C SMK N 9 SURAKARTA  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**RISYATI**

**A 210 120 112**

Artikel publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta  
untuk dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji

Surakarta, 08 Agustus 2016

Dosen Pembimbing



**Prof. Dr. Harsono, SU**

**NIK.232**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*  
UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN  
PADA MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN  
PADA SISWA KELAS XI TKJ C SMK N 9 SURAKARTA  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh:

**RISYATI**

**A 210 120 112**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Sabtu, 13 Agustus 2016  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Prof. Dr. Harsono, S.U.  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Sami'an, MM  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Budi Sutrisno, M.Pd  
(Anggota II Dewan Penguji)

(*Harsono*)

(*Sami'an*)

(*Budi Sutrisno*)

Dekan,



(*Harun Joko Pravitno*)

**Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M. Hum.**  
**NIP. 19650428 199303 1001**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Risyati  
Nim : A 210 120 112  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Artikel Publikasi : **Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Pada Siswa Kelas XI TKJ C SMK N 9 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 08 Agustus 2016

Yang Membuat Pernyataan,



Risyati

A210120112

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*  
UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PADA  
MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN  
PADA SISWA KELAS XI TKJ C SMK N 9 SURAKARTA  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Riswati, A210120112, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Agustus 2016

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan kelas XI TKJ C SMK N 9 Surakarta melalui penerapan model pembelajaran *project based learning*. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan dengan desain penelitian yakni penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam 2 siklus dimana masing-masing siklus dilalui dengan 4 (empat) tahapan yaitu: (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) observasi; (4) refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan yakni tes, observasi, dokumentasi dan catatan lapangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif komparatif dan teknik analisis kritis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan guru mengalami peningkatan dari sebelum tindakan sampai dengan dilakukannya siklus I dan siklus II, sebelum tindakan keterampilan guru memperoleh skor 17 dengan persentase keberhasilan sebesar 42,5%, meningkat pada siklus I dengan perolehan skor sebanyak 27 dengan tingkat keberhasilan sebesar 67,5%, dan meningkat kembali pada siklus II dengan perolehan skor sebanyak 31 dengan tingkat keberhasilan sebesar 77,5%. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari sebelum tindakan sampai dengan Siklus II, aktivitas siswa sebelum tindakan memperoleh skor sebanyak 11,4 skor dengan tingkat keberhasilan sebesar 28%, meningkat pada siklus I dengan perolehan skor sebanyak 23 skor dengan tingkat keberhasilan sebesar 64%, dan kembali meningkat pada siklus II dengan perolehan skor sebanyak 28 skor dengan tingkat keberhasilan sebesar 78%. Peningkatan juga terjadi pada hasil belajar siswa dari sebelum tindakan sampai dengan dilaksanakannya siklus I dan siklus II. Hasil belajar siswa ranah sikap spiritual dan sikap sosial sebelum tindakan sebesar 45% dan 52%, meningkat pada siklus I dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 62% dan 71%, dan meningkat kembali pada siklus II dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 70% dan 85%. Peningkatan hasil belajar ranah pengetahuan ditunjukkan dengan ketuntasan klasikal sebelum tindakan sebesar 34%, meningkat pada siklus I sebesar 59%, dan meningkat pada siklus II sebesar 76%. Peningkatan hasil belajar ranah keterampilan ditunjukkan dengan ketuntasan klasikal sebelum tindakan sebesar 38% meningkat pada siklus I sebesar 79%, dan meningkat pada siklus II sebesar 93%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas XI TKJ C pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMK N 9 Surakarta. Saran yang diberikan adalah agar model pembelajaran *project based learning* dapat dijadikan acuan guru sebagai solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan pada siswa kelas XI TKJ C SMK N 9 Surakarta.

Kata Kunci : kualitas pembelajaran, *project based learning*.

**ABSTRACT**

The aim of this study is to improve the quality of learning process on subjects craft and entrepreneurship class XI TKJ C SMK N 9 Surakarta through the application of learning model project based learning. This study used action research approach with the classroom action research design. The study conducted in two cycles in which each cycle with 4 (four) step such as: (1)

planning; (2) implementation; (3) observation; (4) reflection. The methods of data collection used the tests, observation, documentation and field notes. The analysis of technique data are used descriptive comparative and critical analysis.

The results show that the skills of experienced teachers increase in the prior actions up to the first cycle and the second cycle. The original action skills, teachers get a score 17 with a success percentage of 42.5%. The first cycle with the acquisition score 27 has a success rate of 67, 5%. Then, the score increase again in the second cycle with the acquisition score 31 and with a success rate of 77.5%. Students' activities also increase from the prior action until the second cycle. The students' activity in the prior obtains a score 11.4 with a success rate of 28%. It increases in the first cycle with the acquisition score 23 with a success rate of 64% 26. Then, it increases again in the second cycle with the acquisition score 28 with a success rate of 78%. The increasing also occurs on student learning outcomes of prior actions to the implementation of the first cycle and the second cycle. Student learning outcomes in the spiritual attitudes and social behavior before action is 45% and 52%, then increase in the first cycle to the level of classical completeness 62% and 71%, and increase again in the second cycle to the level of classical completeness 70% and 85%. Learning outcome domains of knowledge shown by classical completeness before action is 34%, then increase in the first cycle of 59%, and increase in the second cycle of 76%. Improved learning outcomes realm of skills demonstrated by classical completeness before action is 38%, then increase in the first cycle with 79%, and increase again in the second cycle with 93%.

It can be concluded that the learning model through project based learning can improve the quality of learning that includes the skills of teachers, student activities, and student learning outcomes XI TKJ class C on the subjects of craft and entrepreneurship in SMK N 9 Surakarta. The advice given is that learning model of project-based learning can be used as a reference to the teacher as a solution to improve the quality of learning on the subjects of craft and entrepreneurship for students class XI TKJ C SMK N 9 Surakarta.

Keyword: quality of learning, project based learning

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan berperan dalam menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, dan demokratis. Berbagai upaya dilakukan pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan nasional, diantaranya pembaharuan kurikulum, peningkatan kualitas tenaga pendidik, penataan manajemen pendidikan serta penerapan teknologi informasi pendidikan (Ramadhani, 2013:2 dan Faruq, 2013). Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan pemberlakuan kurikulum 2013.

Pemberlakuan kurikulum 2013 merupakan bagian dari strategi untuk meningkatkan capaian pendidikan. Dalam hal ini kurikulum 2013 diorientasikan agar terjadi peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan (Rochman, 2014:2 dan Madi, 2015:1).

Berdasarkan pada hasil observasi, peneliti menemukan permasalahan yang secara spesifik pada pembelajaran parakarya dan kewirausahaan kelas XI TKJ C

SMK N 9 Surakarta. Permasalahan yang ditemukan diantaranya adalah kegiatan pembelajaran yang seharusnya berpusat pada peserta didik masih didominasi oleh peran guru sebagai transformator pengetahuan. Guru belum mengembangkan strategi dan metode pembelajaran yang menstimulus siswa untuk menentukan, merancang, dan menyelesaikan proyek untuk menghasilkan sebuah karya atau produk.

Selain beberapa permasalahan di atas, dalam aktivitas siswa juga ditemui beberapa kekurangan di antaranya siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut didasarkan pada kegiatan pembelajaran yang belum mempersilakan siswa untuk mengajukan ide atau gagasannya sendiri mengenai suatu tema atau topik yang akan mereka pelajari. Belum ada pembelajaran penugasan proyek yang menekankan pada kegiatan penelitian berdasarkan suatu tema atau topik yang telah ditentukan dalam pembelajaran.

Masalah tersebut di atas menjadi penyebab masih rendahnya hasil belajar siswa kelas XI TKJ C SMK N 9 Surakarta. Dari 29 siswa, sebanyak 66% siswa memiliki nilai kurang dari KKM, sedangkan baru sebanyak 34% siswa yang memiliki nilai di atas KKM.

Dari paparan permasalahan di atas, dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan pada siswa kelas XI TKJ C SMK N 9 Surakarta masih belum mampu mengembangkan potensi siswa secara utuh/holistik dan belum memberikan kesempatan siswa untuk mengalami pembelajaran yang bermakna. Meninjau kenyataan tersebut, untuk menyelesaikan masalah, peneliti bersama tim kolaborator menetapkan alternatif dengan menerapkan suatu pendekatan berbasis proyek agar siswa dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

Alternatif pemecahan masalah tersebut diperkuat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yang menjelaskan bahwa untuk mendorong kemampuan peserta didik menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok maka sangat disarankan menggunakan pendekatan

pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

Penerapan *project based learning* terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar dan keaktifan siswa. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sulistyarsi (2012) yang berjudul Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Membuat Alat Peraga IPA untuk Meningkatkan Prestasi Belajar dan Keaktifan Siswa Kelas IV SDN Cermo 01 Kare Madiun. Dari penelitian yang telah dilaksanakan diketahui adanya peningkatan prestasi belajar dan keaktifan siswa. Prestasi belajar siswa tuntas meningkat 37%. Aktivitas siswa tergolong aktif meningkat 25%. Aktivitas guru meningkat 22,91%. Keaktifan siswa membuat alat peraga IPA yaitu aspek membuat bagian alat peraga sesuai desain meningkat 54%, aspek keterampilan merangkai bagian alat peraga dengan benar dan sesuai meningkat 55%.

Dari uraian permasalahan dan temuan empiris di atas, penerapan pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran prakarya dan kewirausahaan kelas XI TKJ C diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, maupun hasil belajar siswa. Selain itu, penerapan pembelajaran *project based learning* diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang bermakna dan menyenangkan sehingga dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan potensinya secara utuh dan mencapai kompetensi yang telah ditentukan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti akan mengkaji melalui penelitian tindakan kelas dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Pada Siswa Kelas XI TKJ C SMK N 9 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah “Apakah melalui penerapan model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan siswa kelas XI TKJ C SMK N 9 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016?”.



## **1. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini didesain sebagai Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 9 Surakarta yang beralamat di Jl. Tarumanegara, Banyuanyar, Banjarsari, Surakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan yang bernama Nunik Nuladani, S.Pd dan siswa kelas XI SMK N 9 Surakarta tahun ajaran 2015/2016 khususnya kelas XI TKJ C yang berjumlah 29 siswa yang terdiri atas 6 siswa putri dan 23 siswa putra. Objek dalam penelitian ini adalah perilaku mengajar guru, perilaku belajar siswa, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan.

Penelitian ini terdiri dari dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes, observasi, dokumentasi dan catatan lapangan. Sedangkan untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif komparatif dan analisis kritis.

Indikator capaian dalam penelitian ini adalah meningkatnya kualitas pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *project based learning* yang meliputi keterampilan guru meningkat dengan target yang diharapkan sebesar 35%, aktivitas siswa dalam pembelajaran meningkat dengan target yang diharapkan sebesar 50%, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan kelas XI TKJ C SMK N 9 Surakarta meningkat dengan ketuntasan klasikal pada ranah sikap spiritual dan sikap sosial sebesar 35% dan 33% serta pada ranah pengetahuan dan keterampilan sebesar 42% dan 55%.

## **2. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siswa kelas XI TKJ C SMK N 9 Surakarta dalam II siklus. Hasil penelitian sebelum tindakan yang dilakukan di kelas XI TKJ C SMK N 9 Surakarta ditemukan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan masih rendah, hal ini disebabkan karena keterampilan guru dalam mengajar yang masih kurang dan metode pembelajaran yang digunakan guru hanya metode ceramah. Dengan demikian, maka pembelajaran pada mata

pelajaran prakarya dan kewirausahaan perlu ditingkatkan kualitasnya agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Kualitas pembelajaran merupakan tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran yaitu dengan mengembangkan potensi peserta didik secara utuh sehingga mereka mampu mencapai kompetensi yang telah ditentukan. (Depdiknas, 2004:6; Mulyasa, 2013:161 dan Hamdani, 2011:194).

Hasil observasi pada kondisi awal yang dilaksanakan oleh peneliti bersama guru mitra mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan diperoleh beberapa keterangan dan gambaran umum mengenai keterampilan guru sebelum tindakan memperoleh skor sebesar 17 dengan tingkat keberhasilan sebanyak 42,5%, aktivitas siswa dalam pembelajaran memperoleh skor 11,4 dengan tingkat keberhasilan sebanyak 28%, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan sebelum tindakan pada ranah sikap spiritual dengan ketuntasan klasikal sebanyak 45%, ranah sikap sosial dengan ketuntasan klasikal sebanyak 52%. Hasil belajar siswa pada ranah pengetahuan menunjukkan masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75, dari 29 siswa 66% (19 siswa) mendapatkan nilai di bawah KKM, sedangkan hasil belajar siswa pada ranah keterampilan sebelum tindakan dengan ketuntasan klasikal sebanyak 38%.

Keterampilan dasar mengajar diperlukan agar guru dapat melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien (Rusman, 2012:82; Sanjaya, 2011:33; Murni, 2012:108 dan Supriyadi, 2011:142).

Aktivitas belajar siswa adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga menimbulkan perubahan perilaku belajar pada diri siswa dalam rangka mencapai tujuan belajar (Ratini, 2011:63; Sardiman, 2011:100 dan Hamalik, 2011:171).

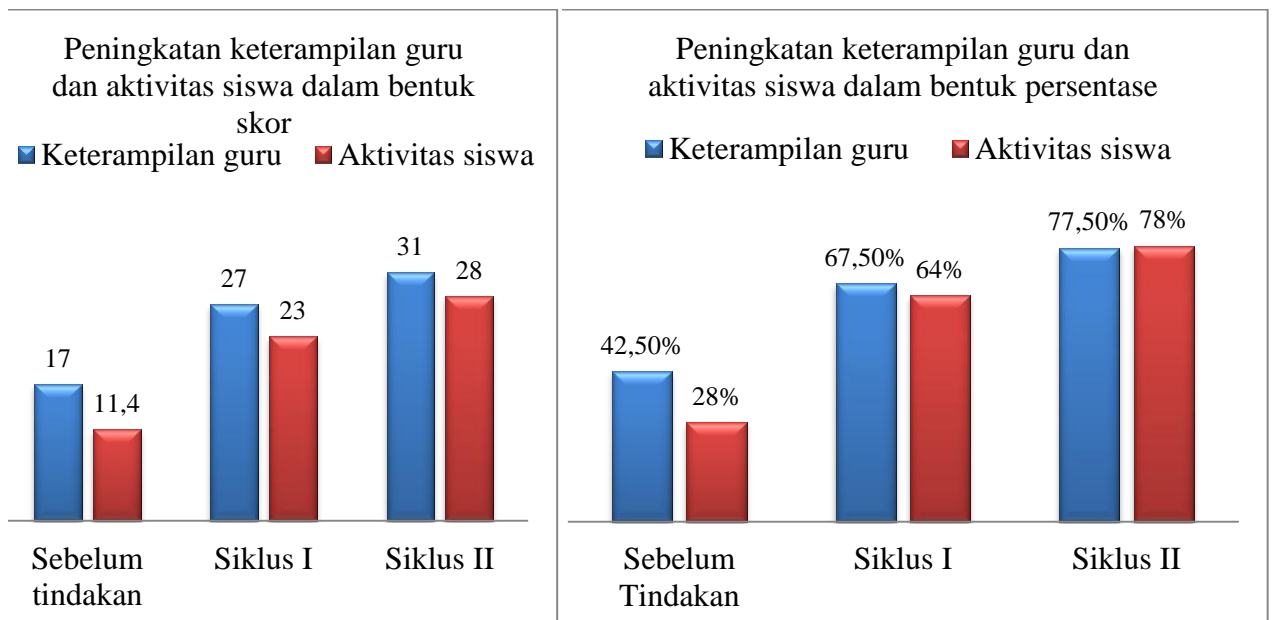
Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku melalui proses belajar dan akan berlangsung secara berkesinambungan dan dinamis (Slameto, 2010:2-5; Rifa'i, 2010:85 dan Kunandar, 2013:104).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran prakarya dan kewirausahaan pada siswa kelas XI TKJ C SMK N 9 Surakarta. Peningkatan kualitas pembelajaran prakarya dan kewirausahaan dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

**Tabel 3.1** Data peningkatan kualitas pembelajaran prakarya dan kewirausahaan dengan model pembelajaran *project based learning*

Indikator kualitas pembelajaran	Sebelum tindakan	Setelah tindakan	
		Siklus I	Siklus II
Keterampilan guru			
Perolehan skor	17 skor	27 skor	31 skor
Persentase	42,5%	67,5%	77,5%
Aktivitas siswa			
Perolehan skor	11,4	23	28
Persentase	28%	64%	78%

Adapun diagram peningkatan kualitas pembelajaran prakarya dan kewirausahaan dari sebelum tindakan sampai tindakan siklus II dapat digambarkan sebagai berikut:



**Diagram 3.1** Peningkatan keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran prakarya dan kewirausahaan

Dari diagram di atas menunjukkan adanya peningkatan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan pada siswa kelas XI TKJ C SMK N 9 Surakarta dari sebelum tindakan sampai dengan dilaksanakannya tindakan. Peningkatan kualitas pembelajaran prakarya dan kewirausahaan di atas meliputi:

### 3.1 Keterampilan guru

Keterampilan guru sebelum tindakan ditunjukkan dari perolehan skor sebanyak 17 skor dengan tingkat keberhasilan sebesar 42,5%, meningkat pada siklus I dan siklus II. Keterampilan guru pada siklus I memperoleh skor sebanyak 27 skor dengan tingkat keberhasilan secara klasikal sebesar 67,5%. Sedangkan pada siklus II perolehan skor untuk keterampilan guru sebanyak 31 skor dengan tingkat keberhasilan secara klasikal sebesar 77,5%. Hal ini menunjukkan bahwa guru mampu menjalankan perannya sebagai tenaga pendidik dalam poses pembelajaran yang ditunjukkan dari peningkatan keterampilan yang dimilikinya pada setiap kegiatan pembelajaran.

### 3.2 Aktivitas siswa

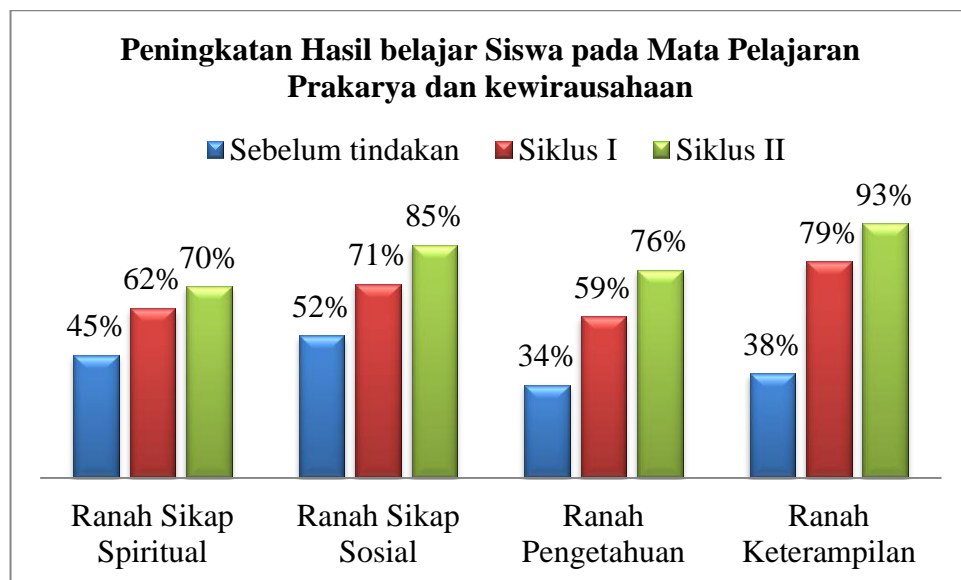
Aktivitas siswa sebelum tindakan ditunjukkan dengan perolehan skor sebanyak 11,4 skor dengan tingkat keberhasilan secara klasikal sebesar 28% meningkat pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I aktivitas siswa memperoleh skor sebanyak 23 skor dengan tingkat keberhasilan secara klasikal sebesar 64%. Sedangkan pada siklus II perolehan skor untuk aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran sebanyak 27 skor dengan tingkat keberhasilan secara klasikal sebesar 78%. Hal ini menunjukkan bahwa melalui model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Selain dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada keterampilan guru dan aktivitas siswa, penerapan model pembelajaran *project based learning* juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI TKJ C SMK N 9 Surakarta pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan pada setiap ranahnya. Peningkatan hasil belajar siswa pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut:

**Tabel 3.2** Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan pada setiap ranah

Hasil belajar siswa	Sebelum tindakan	Setelah tindakan	
		Siklus I	Siklus II
Ranah Sikap Spiritual	45%	62%	70%
Ranah Sikap Sosial	52%	71%	85%
Ranah Pengetahuan	34%	59%	76%
Ranah Keterampilan	38%	79%	93%

Adapun diagram peningkatan kualitas pembelajaran prakarya dan kewirausahaan pada hasil belajar siswa dari sebelum tindakan sampai tindakan siklus II dapat digambarkan sebagai berikut:



**Diagram 3.2** Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan

Dari diagram di atas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan pada siswa kelas XI TKJ C SMK N 9 Surakarta dari sebelum tindakan sampai dengan dilaksanakannya tindakan. Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di atas meliputi:

### 3.3 Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa ranah sikap spiritual sebelum tindakan sebesar 45%, meningkat pada siklus I dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 62%, dan meningkat kembali pada siklus II dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 70%. Hasil belajar siswa ranah sikap sosial sebelum tindakan dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 52%, meningkat pada siklus I dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 71%, dan meningkat kembali pada siklus II dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 85%. Hasil belajar siswa ranah pengetahuan sebelum tindakan dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 34%, meningkat pada siklus I dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 59%, dan meningkat kembali pada siklus II dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 76%. Peningkatan hasil belajar ranah keterampilan sebelum tindakan sebesar 38%, meningkat pada siklus I dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 79%, dan meningkat kembali pada siklus II dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 93%.

Penelitian yang telah di lakukan peneliti terbukti dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam tiap siklus pembelajaran prakarya dan kewirausahaan. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran *project based learning* berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran prakarya dan kewirausahaan pada siswa kelas XI TKJ C SMK N 9 Surakarta.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hafizhah Lukitasari (2015) yang menyatakan bahwa melalui model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada siswa kelas IV SDN 01 Pekalongan. Peningkatan kualitas pembelajaran tersebut meliputi meningkatnya keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan guru pada setiap siklus meningkat dengan skor pada siklus I sebesar 22 dengan kriteria “baik”, siklus II sebesar 26 dengan kriteria “baik”, dan siklus III sebesar 30 dengan kriteria “sangat baik”. Aktivitas siswa juga meningkat pada setiap siklus dengan skor pada siklus I sebesar 12,8 dengan kriteria “cukup”, siklus II sebesar 15,6 dengan kriteria

“cukup, dan siklus III sebesar 15,6 dengan kriteria “baik”. Hasil belajar pada ranah pengetahuan ditunjukkan dengan ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 58,33%, meningkat pada siklus II sebesar 72,22%, dan meningkat pada siklus III sebesar 88,89%.

### 3. PENUTUP

#### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Melalui penerapan model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMK N 9 Surakarta.
2. Melalui penerapan model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas XI TKJ C dalam pembelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMK N 9 Surakarta.
3. Melalui penerapan model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI TKJ C SMK N 9 Surakarta pada setiap ranahnya.

### DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. 2004. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta.

Faruq, Umar. 2013. *Peranan Pendidikan dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia*. (<http://umarfaruq-jambi.blogspot.co.id/2013/02/peranan-pendidikan-dalam-meningkatkan.html>). Diakses pada tanggal 5 Mei 2016 pikul 19.24 WIB.

Hamalik, Oemar. 2011. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Rosdakarya

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Media.

Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik: Suatu Pendekatan Praktis Disertai Contoh*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Lukitasari, Hafizhah. 2015. *Penerapan Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Kelas IV SDN 01 Pekalongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga*. Skripsi: UNNES.
- Madi, Mutmainah. 2014. *Faktor-Faktor Kesulitan Dalam Penerapan Kurikulum 2013 (Suatu Penelitian Di SMA Negeri 1 Gorontalo)*. Skripsi: Universitas Negeri Gorontalo.
- Mulyasa, H E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Katapena
- Murni, Wahid, dkk. 2012. *Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ramadhani, Fadillah, Santosadan Ngadiman. 2013. Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Akuntansi Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning). *Jurnal Progdi Pendidikan Akuntansi UNS (online)*. Vol. 1 No.1 Hal. 01 s/d 12. Diakses pada tanggal 4 April 2016 Pukul 13.50 WIB. (<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/2117>).
- Ratini. 2011. Penggunaan Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Aktivitas Hasil Belajar BIOLOGI pada Siswa Muhammadiyah 1 Metro Tahun Pelajaran 2010/2011. *Bioedukasi*. Vol.2 No.1. Hlm 22-24. ISSN:2086-4701. (<http://fkip.ummetro.ac.id/journal/index.php/biologi/issue/view/41>). Diakses pada tanggal 5 April 2016 Pukul 10.50 WIB.
- Rifa'i, Achmad dan Catharina, Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Rochman, Chaerul dan Abdul Majid. 2014. *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sulistiyarsi, Ani. 2012. Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Membuat Alat Peraga IPA untuk Meningkatkan Prestasi Belajar dan Keaktifan Siswa Kelas IV SDN Cemro 01 Kare Madiun. *Jurnal Prodi PGSD Unimed(online)*. Vol. 2, No. 1. Hlm 42-52. ISSN: 2088-5350.
- Supriyadi. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu.